

Peranan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang

Anggi Revania Putri¹, Rahmi Wiza²
^{1,2} Universitas Negeri Padang
e-mail: anggirevania18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin dalam meningkatkan pemahaman agama anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang; Untuk mengetahui peran Majelis Ta'lim Ainul Yaqin dalam meningkatkan pemahaman agama anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang; Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Majelis Ta'lim Ainul Yaqin dalam meningkatkan pemahaman agama anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dan teknik pemilihan informannya memakai purposive sampling. Untuk pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini tentang bentuk-bentuk kegiatan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin yaitu Pengajian Rutin, Tahsin, Tahfiz, Bimbingan Penyelenggaraan Jenazah, Peringatan Hari Besar Islam, dan Yasinan. Peranan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin sudah terlaksana sebagaimana anggota Majelis Ta'lim bisa menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Namun, kendala yang dihadapi Majelis Ta'lim Ainul Yaqin adalah kondisi kesehatan, kesibukan, transportasi, dan terkendala dana untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin.

Kata kunci: *Peranan, Majelis Ta'lim, Pemahaman Agama.*

Abstract

This study gives purpose: to know the forms of activity of the Majelis Ta'lim Ainul Yaqin in increasing the religious understanding of members of the Koto Lalang of the Padang city; To know the role of the Majelis Ta'lim Ainul Yaqin in increasing the religious understanding of the members of the Koto Lalang of the Padang City; To know of the obstacles faced by the Majelis Ta'lim Ainul Yaqin in increasing the religious understanding of members of the Koto Lalang of the Padang city. The study employed qualitative methods for case studies and informant selection techniques using an purposive sampling. For data collection using methods of interviews and documenting. The results of this study on the forms of activities of the Majelis Ta'lim Ainul Yaqin, the regular presentation, tahsin, tahfiz, guidance on the funeral arrangements, the commemoration of Islam's great day, and yasinan. The role of the Majelis Ta'lim Ainul Yaqin was already being accomplished as the members of the Majelis Ta'lim were able to implement and apply the science to living everyday life. However, the challenges facing the Majelis Ta'lim Ainul Yaqin are health conditions, occupations, and transportation to follow the activities carried out by the Majelis Ta'lim Ainul Yaqin.

Keywords: *Role, Majelis Ta'lim, Understanding of Religion.*

PENDAHULUAN

Menurut akar kata, istilah Majelis Ta'lim tersusun dari gabungan dua kata: majelis yang berarti (tempat) dan ta'lim yang berasal dari kata 'allama, yu'allimu, ta'lim yang maknanya berarti mengajar (memberi informasi), yang berarti tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran Islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama. Majelis Ta'lim adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal

yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. (Mujtahid, 2011).

Suatu perkembangan yang sangat baik, karena pada saat ini telah banyak bermunculan majelis-Majelis Ta'lim anak-anak (TPA), remaja, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Hal ini berkaitan dengan timbulnya kesadaran beragama dikalangan masyarakat, sehingga dengan demikian tertarik dan cenderung untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan norma dan nilai agama. (Kodi, 2014). Majelis Ta'lim mempunyai peranan yang sangat besar bagi seluruh lapisan masyarakat pada umumnya dan bagi kaum ibu-ibu pada khususnya.

Majelis Ta'lim adalah lembaga pendidikan non-formal Islam yang keberadaannya telah diakui dan diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 Ayat 4 yang isinya: Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan Majelis Ta'lim serta satuan pendidikan yang sejenis. Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Majelis Ta'lim pada pasal 1 yang isinya: Majelis Ta'lim adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam nonformal sebagai sarana dakwah Islam.

Secara umum fungsi lembaga Majelis Ta'lim barulah sekitar pemberian penyuluhan tetapi perlu dicermati bahwa Majelis Ta'lim bukan hanya semata-mata tempat bertemu dan bercanda, tetapi juga memiliki berbagai macam kegiatan diantaranya sebagai tempat pembinaan mempelajari agama dan meningkatkan keagamaan, membangun persaudaraan Islam. Majelis Ta'lim juga harus mampu menciptakan bahwa dirinya bukan hanya sebagai himpunan orang tetapi sebagai gerakan penyebar rahmat Allah SWT.

Adanya Majelis Ta'lim ditengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya. (Tuty Alawiyah, 2009). Kegiatan Majelis Ta'lim yang tidak terikat waktu dapat dihadiri oleh seluruh lapisan masyarakat, Majelis Ta'lim ini menjadi wadah yang sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman agama dalam pembentukan jiwa dan kepribadian yang agamis yang sangat berfungsi sebagai gerak aktivitas kehidupan umat Islam di Indonesia, maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin maju.

Seperti halnya Majelis Ta'lim Ainul Yaqin yang merupakan sebuah wadah sebagai wujud upaya untuk memberikan kegiatan dalam membina silaturahmi yang diselenggarakan oleh masyarakat melalui pengajian. Majelis Ta'lim Ainul Yaqin adalah salah satu tempat menuntut ilmu dimana dalam Majelis Ta'lim tersebut terdapat kegiatan rutin satu kali dalam sebulan yang sering dilakukan seperti kegiatan pengajian. Dengan melalui pengajian inilah seseorang dapat merasakan ketenangan jiwa dan kesehatan rohani juga secara tidak langsung mampu meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, serta dapat pula terjadi suatu hubungan silaturahmi baik sesama anggota maupun masyarakat lain pada umumnya.

Majelis Ta'lim Ainul Yaqin keberadaannya sangat membantu sekali dalam menambah ilmu di masyarakat khususnya ilmu keagamaan, karena dengan adanya Majelis Ta'lim rutinan setidaknya masyarakat yang ada di sekitar majelis akan ikut termotivasi dalam mengikuti pengajian dan ikut serta mendengarkan tausiah yang disampaikan oleh penceramah. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Hj. Siti Zaharni selaku ketua dan pembina Majelis Ta'lim Ainul Yaqin, beliau mengatakan bahwa dengan adanya Majelis Ta'lim ini Ibu-ibu yang sebelumnya buta akan baca tulis Al-Qur'an menjadi termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an. Namun, ada kendala yang dialami oleh Majelis Ta'lim ini dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yaitu kesibukan dari ibu-ibu tersebut karena aktivitas dijalaninya.

Berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui bahwa Majelis Ta'lim sangat berperan dalam memberikan pendidikan agama kepada masyarakat. Oleh karena itu, maka peneliti

merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan mengambil judul “Peranan Majelis Ta’lim Ainul Yaqin dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang”. Dengan harapan Majelis Ta’lim ini dapat menjadi salah satu wadah dalam membina serta meningkatkan pemahaman agama masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu individu, kelompok budaya, ataupun suatu potret kehidupan. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian (Agustinova, 2015).

Pada penelitian ini, teknik pemilihan informan yang akan digunakan adalah teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Informan pada penelitian ini yaitu Pembina dan anggota Majelis Ta’lim Ainul Yaqin. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, dokumentasi seperti kamera, alat perekam dan buku catatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk-Bentuk Kegiatan Majelis Ta’lim Ainul Yaqin

1. Pengajian Rutin

Berdasarkan wawancara dengan anggota Majelis Ta’lim Ainul Yaqin, bahwa pengajian rutin berbentuk pertemuan tiap bulan yang dilaksanakan sekali dalam sebulan dan kegiatan tersebut berisi ceramah agama, tausiyah dan seputar ibadah sehari-hari, shalat, puasa, zakat, aqidah, sosial masyarakat, dan pendidikan agama islam. Pada kegiatan ini, yang menjadi pematerinya adalah pembina dan juga ustadz yang didatangkan.

Pengajian rutin ini memberikan banyak manfaat terhadap anggota Majelis Ta’lim. Manfaat yang dirasakan diantaranya seperti, peningkatkan pengetahuan tentang ibadah sholat, memberikan dorongan bagi anggota Majelis Ta’lim agar lebih rajin dalam beribadah, menjadi rajin untuk membaca Al-Qur’an, serta dapat membagikan ilmu yang di dapat di dalam lingkungan keluarga dan juga lingkungan sosial masyarakat agar menjadi insan yang berakhlakul karimah.

2. Tahsin

Majelis Ta’lim Ainul Yaqin melaksanakan kegiatan tahsin secara bergilir antar Masjid/Mushalla yang ada di Kelurahan Koto Lalang. Kegiatan tahsin Majelis Ta’lim Ainul Yaqin memberikan pilihan kepada anggotanya, yakni ingin memperbaiki bacaan Al-Qur’an atau menginginkan hafalan. Kegiatan tahsin memiliki target yang harus di capai, yakni memperbaiki bacaan Al-Qur’an dengan lebih di fokuskan ke surat Al-Fatihah. Hal ini, karena surat Al-Fatihah termasuk ke dalam rukun sholat dan di baca tiap hari dan ini menjadi sangat penting sekali.

Berdasarkan hasil wawancara ibu-ibu anggota Majelis Ta’lim, kegiatan tahsin dilaksanakan satu kali dalam sebulan yaitu pada hari Minggu. Mentor untuk kegiatan tahsin ini tidak hanya pembina saja, melainkan juga dari anggota Majelis Ta’lim yang dipercaya mempunyai kemampuan lebih dari ibu-ibu anggota Majelis Ta’lim lainnya. Untuk manfaat dalam kegiatan tahsin, begitu memberikan banyak manfaat terhadap anggota Majelis Ta’lim itu sendiri. Diantara manfaat yang dirasakan itu yaitu membuat pelafasan bacaan Al-Qur’an ibu-ibu anggota Majelis Ta’lim ini menjadi lebih baik, dengan mengetahui tajwid dan makrajnya. Oleh karena itu, ibu-ibu anggota Majelis Ta’lim ini telah menjalankan kewajiban sebagai umat Islam untuk berusaha bisa membaca Al-Qur’an.

3. Tahfiz

Berdasarkan wawancara dengan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin, kegiatan tahfiz dilaksanakan pada hari Minggu. Kegiatan tahfiz ini ada targetnya yaitu ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim harus hafal 10 ayat pertama dari surat Al-Baqarah, Al-Kahfi, Ar-Rahman, Al-Mulk, dan surat Yasin. Jika ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim ini sudah ada yang hafal, maka akan disetorkan keperwakilan. Selanjutnya, akan ada pengisian blangko untuk setoran hafalan itu dan dilaporkan kepada pembina Majelis Ta'lim Ainul Yaqin. Adanya target hafalan yang diberikan, membuat ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut. Tentu ini jelas menjadi manfaat yang luar biasa terhadap kehidupan ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim Ainul Yaqin. Karena, menghafal Al-Qur'an memberikan banyak manfaat-manfaat di dalam kehidupan. Terlebih, manfaat menghafal Al-Qur'an adalah menjadikan pikiran menjadi luar biasa.

4. Bimbingan Penyelenggaraan Jenazah

Bimbingan penyelenggaraan jenazah Majelis Ta'lim Ainul Yaqin dalam pelaksanaannya dilakukan tidak hanya pada teori saja, tetapi juga ada prakteknya. Teori dan praktek yang dilakukan pada bimbingan penyelenggaraan jenazah ini supaya ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim lebih mudah untuk mempelajarinya. Penerapan bimbingan pengurusan jenazah secara praktek atau terjun langsung di lingkungan masyarakat ada tim khususnya, tetapi itu hanya ada di komplek-komplek saja. Namun, untuk anggota Majelis Ta'lim yang tinggal di perkampungan tidak ada tim khususnya karena di perkampungan itu masih ada saudara yang membantu. Walau demikian, salah satu anggota Majelis Ta'lim juga ikut serta membantu proses penyelenggaraan jenazah. Jadi, ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim Ainul Yaqin benar-benar menerapkan penyelenggaraan jenazah di kehidupan nyata.

5. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam yang diikuti anggota Majelis Ta'lim Ainul Yaqin seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi SAW, tahun baru Islam, Nuzul Qur'an dan halal bihalal. Mengikuti Peringatan Hari besar Islam membuat anggota Majelis Ta'lim merasa senang. Selain merasa senang, anggota Majelis Ta'lim juga merasa bangga karena terlibat di dalam kepanitiaan acara Peringatan Hari besar Islam tersebut. Mengikuti peringatan hari besar Islam, selain ibadah juga bisa menjadi ajang silaturahmi. Tidak hanya itu saja, anggota Majelis Ta'lim yang mengikuti peringatan hari besar Islam juga dapat menambah keimanan dan ketakwaan akan teringat perjuangan Rasulullah dalam menjemput perintah shalat.

6. Yasinan

Kegiatan yasinan anggota Majelis Ta'lim Ainul Yaqin dilaksanakan pada setiap hari Kamis, namun ada juga yang melaksanakan hari Rabu. Itu semua tergantung dari pelaksanaan masing-masing Masjid dan Mushalla. Kegiatan yasinan tidak hanya dilakukan di Masjid/Mushalla. Kegiatan yasin juga akan dilakukan ketika ada yang meninggal, maka kegiatan yasinan ini akan dilaksanakan di rumah duka yang terkadang juga dihadiri oleh ustadz. Untuk anggota yang hadir dalam kegiatan yasinan ada puluhan anggota, itupun jika tidak ada halangan atau cuaca tidak hujan. Ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim ini ada juga yang di Masjidnya memiliki kelompok kongsi kematian. Kongsi kematian ini tiap pertemuan membayar kas sebanyak sepuluh ribu rupiah. Apabila nanti ada keluarga yang meninggal dari anggota kongsi kematian tersebut, pada saat pergi takziah akan diberi bantuan telur dan beras dari pembayaran kas tadi. Hal tersebut akan menjadi bermanfaat untuk sesama.

Peranan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin

1. Sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Untuk membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT, anggota Majelis Ta'lim Ainul Yaqin melakukan salah satunya dengan memahami aya-ayat suci Al-Qur'an. Selain itu, antar anggota Majelis Ta'lim juga saling mengingatkan kepada Allah

SWT. Pembinaan melalui kegiatan-kegiatan yang di lakukan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin agar anggota memegang teguh terhadap Al-Qu'ran dan hadist. Sehingga, hal tersebut dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari sebagai pribadi yang bertaqwa.

Kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan meningkatkan dorongan keimanan dan ketaqwaan bagi anggota Majelis Ta'lim Ainul Yaqin. Sebagai contoh, dengan adanya kegiatan-kegiatan itu membuat anggota Majelis Ta'lim Ainul Yaqin menjadi takut untuk meninggalkan shalat. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin merupakan sebuah usaha untuk membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Taman rekreasi rohaniyah, karena penyelenggaraannya bersifat santai.

Berdasarkan wawancara dengan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin, penyelenggaraan kegiatan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin sangat menyenangkan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan memberikan energi positif untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin sangat bermanfaat dalam memupuk keberanian ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim untuk tampil di depan umum. Kegiatan Majelis Ta'lim membina keakraban ukhuwah di dalam penyelenggaraan kegiatannya. Oleh karena itu, pada saat pertemuan anggota merasa nyaman karena terjalinnya kebersamaan. Selain itu, kenyamanan tercipta karena keramah tamahan dan keikhlasan anggota Majelis Ta'lim untuk selalu merasa dekat.

3. Wadah Silaturahmi yang Menghidupkan Syiar Islam

Majelis Ta'lim Ainul Yaqin, memudahkan anggotanya dalam mendapatkan ilmu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Majelis Ta'lim dapat menumbuhkan syiar Islam. Karena, di Majelis Ta'lim perkumpulan untuk belajar ilmu-ilmu agama. Pertemuan rutin di dalam kegiatan Majelis Ta'lim membuat ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim saling kenal mengenal dalam membahas hal-hal yang berkaitan dengan agama. Oleh karena itu, dengan saling kenal mengenal maka akan terjalin tali silaturahmi dalam menghidup suburkan syiar Islam. Jadi, Majelis Ta'lim Ainul Yaqin merupakan sebuah tempat untuk membahas mengenai pengajian sambil silaturahmi dan bukan hanya sekedar tempat untuk berkumpul-kumpul saja.

4. Media Penyampaian Gagasan yang Bermanfaat Bagi Umat

Majelis Ta'lim Ainul Yaqin sangat berguna dan bermanfaat karena di dalam penyampaian kegiatan Majelis Ta'lim materinya ada yang belum diketahui anggota. Majelis Ta'lim merupakan tempat yang paling gampang untuk menyampaikan pengetahuan agama dalam pembangunan umat. Karena dalam kegiatan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin terdapat tanya jawab untuk meningkatkan pengetahuan anggota. Anggota Majelis Ta'lim yang telah tahu dari penyampaian kegiatan pengajian itu bisa menyerap dan mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi penyampaian pengetahuan pada pengajian juga membahas tentang cara berdagang untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga. Selain masukan dari pembina, kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin juga terdapat masukan dari anggota.

Kendala yang dihadapi Majelis Ta'lim Ainul Yaqin

Tidak sedikit masalah dan hambatan yang di hadapi Majelis Ta'lim dalam melakukan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan. Adapun kendala-kendala yang di hadapi Majelis Ta'lim Ainul Yaqin adalah :

1. Kondisi kesehatan

Penyelenggaraan kegiatan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin yang di ikuti ibu-ibu dengan berbagai tingkatan usia menjadi kendala. Anggota yang sudah berusia lanjut memiliki kendala akan kondisi kesehatan. Karena ibu-ibu yang berusia lanjut ini tidak selalu memiliki kondisi kesehatan yang sehat. Jika ibu-ibu ini dalam keadaan sehat, maka akan mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin.

2. Kesibukan

Kesibukan juga menjadi kendala dalam menghambat ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim Ainul Yaqin untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Kesibukan ini akibat

dari adanya urusan pribadi yang mendesak dan urusan lainnya. Sehingga ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim ini berhalangan untuk hadir mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim.

3. Transportasi

Kendala selanjutnya yang dialami anggota Majelis Ta'lim Ainul Yaqin ialah transportasi. Karena tidak semua Masjid/Mushalla yang menjadi tempat kegiatan Majelis Ta'lim ini berdekatan. Sehingga apabila tempat kegiatan pelaksanaan Majelis Ta'lim jauh dari rumah ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim ini, maka hal tersebut menjadi hambatan untuk menghadiri kegiatan itu.

4. Terkendala Dana

Tidak semua Masjid/Mushalla yang ada Majelis Ta'lim di Kelurahan Koto Lalang yang mendapat suntikan berupa bantuan dana. Sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam melakukan upaya untuk pengembangan Majelis Ta'lim.

SIMPULAN

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan dalam temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin seperti pengajian rutin, tahsin, tahfiz, bimbingan peyelenggaraan jenazah, peringatan hari besar Islam, dan yasinan, memberikan banyak manfaat terhadap ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim. Manfaat yang di rasakan anggota berbagai macam, diantaranya menambah pengetahuan anggota Majelis Ta'lim tentang agama untuk menjadi pribadi yang bertaqwa dan beriman dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT.
2. Untuk peranannya, anggota Majelis Ta'lim Ainul Yaqin dapat memahami aya-ayat suci Al-Qur'an agar menjadi masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. Penyelenggaraan kegiatan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin sangat menyenangkan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan memberikan energi positif untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Majelis Ta'lim Ainul Yaqin tempat untuk membahas mengenai pengajian sambil bersilaturahmi dan bukan hanya sekedar tempat untuk berkumpul-kumpul saja. Kegiatan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin terdapat tanya jawab untuk meningkatkan pengetahuan anggota. Selain masukan dari pembina, kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin juga terdapat masukan dari anggota.
3. Kendala yang terjadi di dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin yaitu, kondisi kesehatan, kesibukan, transportasi, dan terkendala dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Alawiah, Tuty. 2009. *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Ta'lim*. Bandung: Mizan.
- Kodi. 2014. *Pola Pembinaan Majelis Ta'lim*. Jakarta: KODI.
- Mujtahid. 2011. *Reformulasi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press Anggota IKAPI.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Majelis Ta'lim.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.